

Pendampingan Pengabdian Masyarakat Program Penghijauan di Kelurahan Koang Jaya Kota Tangerang, Provinsi Banten

Susan Christiani
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisma Lepisi Tangerang, Indonesia
susan_christiani@yahoo.co.id

Diterima:2023-06-22 | Dipublikasikan:2023-06-30

ABSTRAK

Kelurahan Koang Jaya memiliki kampung tematik dengan konsep kampung wisata BAMBU (belajar dan berkebun) dua tempat yang mewakili konsep tersebut adalah Kampung Inggris sebagai pusat belajar dan Kampung Paniis sebagai pusat berkebun. Karena pusat berkebun warga berada di Kampung Paniis maka program penghijauan sangat tepat dilakukan. Selain itu juga penambahan penulisan papan nama dan pemasangan sistem pencahayaan yang lebih baik berupa lampu ditambahkan juga dalam program penghijauan. Metode yang digunakan dalam program penghijauan yaitu perencanaan dan persiapan program penghijauan, sosialisasi, pelaksanaan program, dan evaluasi program yang telah dilakukan guna menambah keberhasilan program yang telah direncanakan. Pendampingan pengabdian masyarakat program penghijauan ini dilakukan bertujuan untuk membuat Kampung Paniis menjadi lebih indah dan rapih sehingga banyak pengunjung yang mau datang untuk berwisata.

Kata Kunci : Pendampingan pengabdian masyarakat, program penghijauan

ABSTRACT

Koang Jaya Village has a thematic village with the concept of a BAMBU tourist village (learning and gardening). Two places that represent this concept are Kampung Inggris as a learning center and Kampung Paniis as a gardening center. Because the residents' gardening center is located in Kampung Paniis, the greening program is very appropriate. Apart from that, the addition of writing nameplates and the installation of a better lighting system in the form of lights were also added to the greening program. The methods used in the greening program were planning and preparing for the greening program, outreach, program implementation, and program evaluation that had been carried out to increase the success of the program. that was planned. Community service assistance for the greening program is carried out with the aim of making Paniis Village more beautiful and tidy so that many visitors want to come for tours.

Keywords: Community service assistance, greening program

PENDAHULUAN

Penghijauan memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu sebagai paru – paru kota karena menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan oleh makhluk hidup, manfaat lainnya adalah sebagai pengatur lingkungan karena akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman juga mengurangi polusi udara. Bentuk penghijauan yang dilakukan sangat bergantung pada kondisi lingkungan setempat, berbeda tempat berbeda pula karakteristiknya akibatnya cara penghijauannya menjadi bervariasi tergantung luas lahan, sumber air, dan kondisi lingkungan. Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan di seluruh nusantara. Banyak fakta yang menunjukkan bahwa tidak jarang pembangunan dibangun di lahan pertanian dan di kebun buah – buahan. Padahal tumbuhan yang berwarna hijau dalam ekosistem berperan sebagai produsen pertama yang mengubah energi surya menjadi energi potensial untuk makhluk lainnya dan mengubah CO₂ menjadi O₂ dalam proses fotosintesis. (Irwan, 2012). Untuk mencapai kelestarian lingkungan manusia mulai menyadari perlunya penghijauan untuk mencegah terjadinya masalah lingkungan di masa depan (Adriansyah, et al, 2019).

Kelurahan Koang Jaya memiliki kampung tematik dengan konsep kampung wisata BAMBUI (belajar dan berkebun) dua tempat yang mewakili konsep tersebut adalah Kampung Inggris sebagai pusat belajar dan Kampung Paniis sebagai pusat berkebun. Pengembangan suatu wilayah menjadi desa wisata harus direncanakan dengan matang dan hati – hati agar dapat dikontrol dengan baik oleh penduduk lokal. Isu utama dalam pengembangan desa wisata adalah mengenai kontribusi positif aktivitas pariwisata di desa wisata terhadap kehidupan ekonomi masyarakat lokal (Hariyanto, 2016). Akan tetapi munculnya kendala dan permasalahan di Kampung Paniis seperti banyak lahan tanah yang kosong yang terbengkalai sehingga ditumbuhi oleh rumput yang liar dan saung – saung yang tidak terurus mengakibatkan Kampung Paniis seperti tidak terawat dengan baik. Tidak hanya itu saja sarana hidroponik yang sudah ada di Kampung Paniis juga terbengkalai dan tidak diberdayakan kembali. Dari berbagai permasalahan yang muncul tersebut maka pendampingan pengabdian kepada masyarakat program penghijauan dilakukan untuk bertujuan memperindah dan memperbaiki Kampung Paniis di Kelurahan Koang Jaya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program penghijauan ini dilakukan di Kelurahan Koang Jaya, Kota Tangerang, Provinsi Banten dengan fokus lokasi berada di Kampung Paniis selama satu

bulan dari tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 20 Agustus 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi koordinasi dengan pihak – pihak yang terkait, persiapan perlengkapan dan bahan – bahan berupa bibit pohon dan kebutuhan lainnya. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi tim berupa rapat dan sosialisasi mengenai kegiatan penanaman dan sarana penanaman sayur mayur maupun tanaman apotik hidup. Dengan langkah awal yaitu penentuan lokasi penanaman sayur mayur dan tanaman apotik hidup.
2. Setelah lokasi penanaman telah ditentukan dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan bersama perangkat Kelurahan Koang Jaya dan warga untuk membahas tentang perizinan kegiatan penanaman dan sarana penanaman sayur mayur dan tanaman apotik hidup.
3. Mengadakan koordinasi dengan perangkat Desa seperti RT/RW serta penggiat dan penggagas hidroponik untuk meminta ijin menggunakan fasilitas hidroponik yang terbengkalai dan mengajari cara menggunakan sistem tanam hidroponik yang sudah tersedia fasilitas hidroponiknya di Saung Paniis.
4. Melakukan koordinasi dengan warga untuk bekerja sama dalam pemanfaatan lahan yang terbengkalai dan ditanam dengan tanaman hias.
5. Melakukan koordinasi dengan pemilik lahan Saung Paniis dan penggiat untuk pembuatan papan nama di depan pintu masuk Saung Paniis dan pemasangan sistem pencahayaan berupa lampu di Saung Paniis.
6. Tahap persiapan berupa mempersiapkan segala keperluan baik perlengkapan, tanaman, bibit, dan bahan lainnya yang diperlukan dalam program penghijauan, hidroponik dan pemasangan pencahayaan lampu.
7. Tahap implementasi berupa pelaksanaan penghijauan, hidroponik, pembuatan papan nama di pintu masuk Saung Paniis, dan pemasangan lampu di area Saung Paniis.
8. Tahap evaluasi program, tahap terakhir ini bertujuan melakukan evaluasi hasil program pengabdian kepada masyarakat.

HASIL KEGIATAN

Setiap program kerja yang telah dibuat dan ditentukan selanjutnya dilaksanakan dengan tim yang telah disepakati yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan program yang telah dibuat dan dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama satu bulan. Setiap program yang telah dilaksanakan akan di monitor dan di evaluasi guna mengetahui kekurangan maupun kelebihan dari setiap program, agar nantinya menambah tingkat keberhasilan dan kepuasan dari setiap program tersebut.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat program penghijauan di Kelurahan Koang Jaya selama satu bulan dari tanggal 22 Juli sampai dengan 20 Agustus 2022 adalah sebagai berikut :

1. Program penghijauan pembuatan sarana tanam sayur mayur dan area apotik hidup
Tahap pertama yang dilakukan adalah koordinasi tim dan sosialisasi dengan didampingi warga dan penggiat untuk menentukan lokasi penghijauan.

Tahap kedua yang dilakukan adalah pembersihan area dan pencangkulan lahan guna menyuburkan tanah area penanaman tanaman sayur mayur dan tanaman apotik hidup.



Gambar 1
Foto Pembersihan Area dan Pencangkulan Lahan Penghijauan

Tahap ketiga yaitu proses penanaman bibit sayur mayur (terong, kangkung, caisim, bayam) dan bibit tanaman apotik hidup (sereh, lengkuas, bangle, kunyit, katu dan jahe), setelah ditanam maka dilakukan proses perawatan seperti penyiraman dan pemberian pupuk. Selanjutnya dilakukan proses panen dan pembagian hasil panen yang diberikan kepada warga sekitar.



Gambar 2

Foto Perawatan Tanaman Sayur Mayur



Gambar 3

Foto Perawatan Tanaman Apotik Hidup

2. Program penghijauan media tanam hidroponik dan pemanfaatan lahan terbengkalai untuk pembuatan taman.

Tahap pertama yang dilakukan adalah koordinasi dengan perangkat daerah sekaligus penggagas hidroponik untuk mengajari cara menggunakan sistem tanam hidroponik yang sudah terbengkalai di Kampung Paniis.



Gambar 4

Foto Penanaman Bibit Hidroponik



Gambar 5

Foto Perawatan Hidroponik

Tahap selanjutnya yaitu pemanfaatan lahan terbengkalai untuk pembuatan taman bunga, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pembersihan area lahan yang terbengkalai dari rumput liar dan pagar bambu yang sudah lapuk dan tidak terawat. Setelah area lahan tersebut bersih dilakukan proses penanaman tanaman, pemberian pupuk dan penyiraman yang dilakukan pagi dan sore hari. Setelah tanaman di tanam di area taman proses selanjutnya adalah pemasangan pagar bambu dan papan himbauan untuk warga agar taman tersebut tetap dirawat dengan baik.



Gambar 6

Foto Pembuatan Papan Himbuan



Gambar 7

Foto Hasil Akhir Perbaikan Taman

3. Program penghijauan pembuatan papan penulisan nama Saung Paniis di pintu masuk dan pemasangan pencahayaan berupa lampu.

Pada tahap ini yang dilakukan pertama adalah pengukuran area gerbang pintu masuk untuk mempermudah pembuatan papan penulisan nama Saung Paniis, pembuatan papan penulisan dilakukan agar pintu masuk Saung Paniis terlihat rapih dan mempermudah pengunjung yang datang ke lokasi. Selanjutnya karena pencahayaan Saung Paniis ketika malam hari sangat minim hal selanjutnya yang dilakukan adalah pemasangan pencahayaan berupa lampu.



Gambar 8

Foto Hasil Akhir Pemasangan Papan Nama

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat seluruh program penghijauan yang dilakukan di Kelurahan Koang Jaya Kota Tangerang berjalan dengan baik dan program yang telah direncanakan dapat terlaksana dan tepat sasaran, Kampung Tematik Wisata Bambu semakin indah dan rapih sehingga dapat menarik pengunjung untuk datang.

Saran yang dapat diberikan untuk menjadi masukan yaitu diharapkan setiap program penghijauan yang sudah dilakukan dapat dilanjutkan dan dirawat dengan baik oleh penggiat dan warga sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak – pihak yang sudah mendukung program pendampingan pengabdian masyarakat program penghijauan di Kelurahan Koang Jaya diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Ketua LPPM STIE Bisma Lepisi yaitu Ibu Hesti Umiyati yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.
- b) Ketua STIE BISMA Lepisi yaitu Ibu Suhadarliyah yang telah memberikan pengarahan terkait pengabdian masyarakat.
- c) Ketua KKN Lepisi tahun 2022/2023 Ibu Weri Aprilia yang sudah mendukung setiap program.
- d) Bapak Lurah dan jajaran staff Kelurahan Koang Jaya yang telah mengijinkan kami untuk berkesempatan melakukan pengabdian masyarakat.
- e) Masyarakat dan penggiat yang telah mendukung dan semangat mengikuti setiap program.
- f) Seluruh Mahasiswa STIE Bisma Lepisi yang telah bekerja keras dan bekerja sama dengan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, M. A., Sofia, L., & Rifayanti, R. (2019). Pengaruh Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Anak Akan Kelsetarian Lingkungan. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*.
- Fahmi, Feri, Dkk. (2022). Gerakan Penghijauan Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*.
- Hariyanto, O.I.B. (2016). Destinasi Wisata Budaya Dan Religi Di Cirebon. *Ecodemica*, 4(2), 214-222.
- Imamah, Nurul. (2021). Gerakan Penghijauan Sebagai Rintisan Desa Wisata Untuk Meningkatkan *Income* Masyarakat. *Dinamis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Irwan, Zoeraini Djamal, (2012). Prinsip – Prinsip Ekologi Ekosistem Lingkungan dan Pelestariannya. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Prasetyani, Erni. (2020). Peranan Masyarakat Mengangkat Perekonomian Kampung Kumuh Berbasis Kampung Ramah Lingkungan Sebagai Bagian Untuk Dijadikan Sebagai Desa Wisata. *Destinesia : Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*.
- Pratiwi, Putri Ingrid. (2021). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan Dalam Menjaga Lingkungan. *JCSPA : Journal of Community Services Public Affairs*.